



PELATIHAN PEMBUATAN LAPORAN KEUANGAN SEDERHANA PADA UMKM HANDCRAFT NIKI KAYOE DESA TURIREJO KEC.LAWANG

Oleh

Ayu Agus Tya Ningsih¹, Novi Trisnawati²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Wisnuwardhana Malang

E-mail: ¹ayoe.agustya@gmail.com

Article History:

Received: 04-05-2022

Revised: 07-05-2022

Accepted: 22-06-2022

Keywords:

Laporan Keuangan sederhana,
Pengelolaan Keuangan, UMKM

Abstract: *Pengelolaan keuangan UMKM merupakan cara mengatur alokasi keuangan UMKM untuk memenuhi kebutuhan UMKM saat ini khususnya produksi, baik itu saat proses produksi, pemasaran produk maupun penjualannya. Hal ini bisa mempengaruhi kinerja dari UMKM itu sendiri. Permasalahan yang terjadi di beberapa UMKM adalah kurang bisa merencanakan dan mengelola keuangan mereka dengan baik, disamping minimnya wawasan dan pengetahuan tentang Akuntansi maupun dari sisi tingkat pendidikan yang memang hanya sebatas Sekolah Menengah Atas saja.*

Pengabdian Masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan tentang pembuatan laporan keuangan sederhana terkait pengelolaan keuangan sederhana di UMKM niki kayoe Desa Turirejo Kec. Lawang. Pelatihan ini dilakukan agar para karyawan dan juga pemilik UMKM bisa mengelola keuangan dalam menjalankan proses produksinya setiap hari. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat meningkatkan pemahaman akan ilmu akuntansi tentang cara mencatat, mengatur, dan menyusun laporan keuangan sederhana mulai dari pencatatan transaksi masuk dan traksaksi keluar. Sehingga dapat meningkatkan kinerja dan pendapatan UMKM.

PENDAHULUAN

Pada saat ini banyak sekali orang yang ingin berwirausaha sendiri. Istilah yang mewakili usaha mereka yaitu Usaha Mikro Kecil dan Menengah atau UMKM. UMKM memiliki peran penting dalam Perekonomian, yaitu penyumbang 60,3% dari total produk domestik bruto (PDB) Indonesia. Selain itu, usaha mikro, kecil, dan menengah menyerap 97% dari total tenaga kerja dan 99 % dari total lapangan pekerjaan (Nafi, 2020).

UKM Center Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia pernah membuat analisis mengenai hambatan utama dalam pengembangan UMKM. Hasil riset mereka menunjukkan bahwa ada dua hambatan utama dalam perkembangan UMKM: kesulitan modal dan pemasaran (UKM Center, 2020). Sulitnya memperoleh dukungan dana menghambat para pelaku untuk melakukan ekspansi usaha. Salah satu syarat untuk mendapatkan akses pendanaan adalah dana pembukuan keuangan harus ada dan dapat dibaca. Pelaku usaha mesti melengkapi administrasi dan pencatatan keuangan kegiatan usaha dalam segala kondisi usaha. Sedangkan saat ini kemampuan dan pengetahuan para usaha kecil terhadap ilmu akuntansi sangat kurang, khususnya di bidang keuangan.



Meskipun kebanyakan para wirausahawan tersebut sudah menempuh pendidikan formal, namun tidak semua memiliki latar belakang manajemen dan akuntansi. Sehingga, dalam pengelolaan bisnis mereka sering kali mengalami hambatan. Hal ini terlihat dari pengelolaan keuangan dan akuntansi yang dilakukan masih terbatas dengan skala kecil.

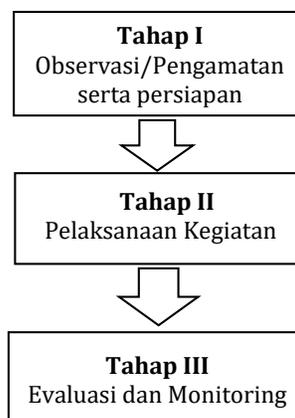
Masih banyaknya UMKM yang buta akuntansi dan belum memiliki pembukuan keuangan yang jelas, teratur dan rapi. Hal ini sangat berbahaya, terutama bagi UMKM yang tidak mempunyai modal besar karena mereka tidak bisa mengetahui keuntungan atau kerugian yang bisnis mereka dapatkan (Rayyani *et al.*, 2020). Selain itu pihak pemberi pinjaman modal seperti bank akan menghindari usaha yang tidak mampu memberikan informasi bagaimana kinerja usaha. Melalui pembukuan keuangan yang baik dan dapat dibaca, bank dapat menilai prospek usaha ke depannya (Priharto, 2020).

Niki kayoe adalah salah satu Umkm Handcraft yang sudah berdiri sejak 1999. Usaha di bidang handcraft pembuatan miniatur bis ini diawali oleh pemilik karena hobibnya melihat keragaman jenis bis di Indonesia sesuatu hal yang menarik sehingga beliau membuat usaha handcraft ini. Meskipun sudah berdiri sejak lama tapi umkm ini merasa kesulitan dalam pengelolaan keuangannya, menurut pemilik keterbatasan ilmu akuntansi yang menjadi proses pencatatan keuangan sangat minim. Sehingga Pelatihan merupakan salah satu kunci pemberdayaan usaha mikro untuk meningkatkan kapasitas pelaku usaha mikro dalam hal pengelolaan keuangan. Program Pengabdian Masyarakat yang kami ingin lakukan adalah memberikan pelatihan dan pendampingan pencatatan keuangan sampai didapat laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM pada UMKM

METODE

a. Metode Pelaksanaan Kegiatan

Program pengabdian pada masyarakat yang diusulkan adalah memberikan pelatihan mengenai pembuatan jurnal, buku besar, neraca. Namun setelah melihat kondisi UMKM secara terperinci kami mengusulkan melakukan pelatihan dengan memberikan pelatihan secara lebih mudah disesuaikan dengan kemampuan pemilik dan juga karyawan UMKM Niki Kayoe. Adapun Tahapan dalam kegiatan ini digambarkan dalam bagan berikut ini:



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Tahap I

Kegiatan pengabdian ini diawali dengan dengan wawancara kepada pemilik UMKM Niki Kayoe di Desa Turirejo Kec.Lawang mulai mei 2022 untuk mengetahui pengelolaan



keuangan yang dilakukan UMKM selama ini.

Tahap II

Pelaksanaan Program pelatihan ini dilakukan dengan menggunakan metode ceramah dan focus group discussion (FGD). Program pelatihan yang dilaksanakan oleh tim pengabdian di lakukan oleh 2 orang yaitu Ayu Agus Tya sebagai Ketua Tim dan Ibu Novi trisnawati sebagai sebagai Anggota pelaksana dari UMKM sendiri peserta pelatihan yakni 5 orang dan semua peserta adalah pegawai UMKM Niki Kayoe. Adapun sistematika pelaksanaan kegiatannya adalah sebagai berikut:

1. Metode Ceramah

Peserta diberikan motivasi agar memiliki kemauan untuk membuat laporan keuangan bagi usahanya. Selain itu, peserta diberikan materi gambaran umum tentang pembuatan laporan keuangan untuk usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Pada tahapan ini akan dilakukan sosialisasi pentingnya melakukan pencatatan transaksi harian dalam manajemen keuangan usaha.

2. Metode *focus group discussion* (FGD)

Peserta diberikan kesempatan untuk mendiskusikan permasalahan yang berkaitan dengan keuangan usaha yang selama ini dihadapi. Kemudian secara bersama sama mencari solusi. Pada tahapan ini di carikan solusi Pelatihan pencatatan transaksi harian dilakukan dengan cara yang paling mudah untuk diaplikasikan karena akan dilakukan setiap hari.

Tahap III

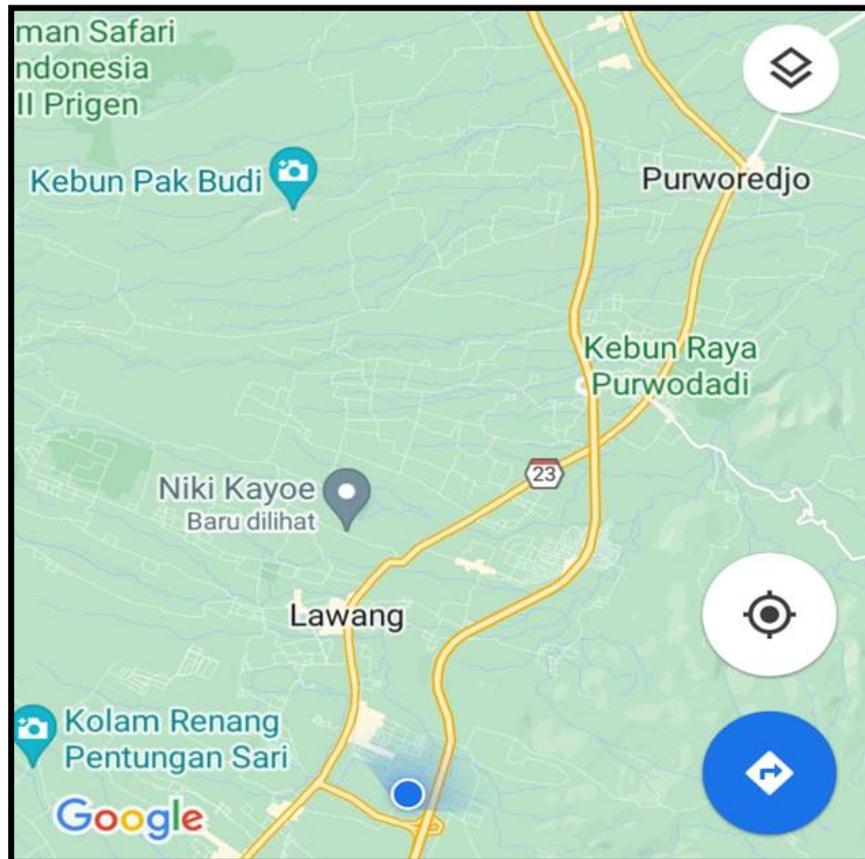
Pada tahap ini dilakukan evaluasi/monitoring pelaksanaan kegiatan dengan cara peserta tim datang kelokasi usaha para peserta pelatihan, untuk melihat sejauh mana hasil pengeloaan keuangan usahanya. Pada tahap ini dilakukan evaluasi kerja selama 1 sampai 2 bulan pencatatan transaksi keuangan oleh UMKM dan di pantau selalu oleh tim pengabdian masyarakat.

b. Waktu Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan Kegiatan pelatihan di adakan di workshop Niki Kayoe di Jalan Veteran Dalam Desa Turirejo Kec.Lawang selama 1 hari. Acara di lakukan mulai 10.00 WIB pagi sampai siang jam 13.00 WIB pada Hari Kamis, Tanggal 19 Mei 2022.

c. Tempat Kegiatan

Pelaksanaan Kegiatan pelatihan di adakan di workshop Niki Kayoe di Jalan Veteran Dalam Desa Turirejo Kec. Lawang. Berikut adalah Map dari UMKM Niki Kayoe:



Gambar 2. Map Lokasi Kegiatan

HASIL

A. Tahap Observasi

Program pengabdian masyarakat diawali dengan pengurusan ijin dan kordinasi dengan pemilik UMKM craft miniatur bis. Dengan pemiliknya bapak Syaiful menyebutkan bahwa adanya permasalahan tentang kurangnya pengetahuan dalam membuat laporan keuangan sehingga sulit untuk menata keuangan UMKM tersebut. Setelah tahap observasi dan pengamatan, kemudian pelaksanaan pelatihan dilaksanakan.





Gambar 3. Tahap Observasi meninjau UMKM Niki Kayoe

B. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 19 Mei 2022. Lokasi kegiatan adalah di workshop Craft Miniatur Bis di desa Turirejo Kec. Lawang. Pada hari pelaksanaan kegiatan berisi rangkaian kegiatan sosialisasi Laporan keuangan dan pelatihan pencatatan transaksi harian yang diikuti oleh semua pegawai. Secara teknis mengumpulkan semua pegawai pada hari Kamis berjalan dengan lancar. Para pegawai yang mengikuti pelatihan tampak antusias.

Tanya jawab ringan ini bertujuan untuk menggali seberapa jauh pemahaman peserta yang notabene meskipun pegawai UMKM mengenai seluk beluk uang dan keuangan. Dari hasil tanya jawab tersebut diketahui bahwa peserta sudah memiliki dasar pengetahuan mengenai keuangan dan pentingnya pengelolaan keuangan, namun belum paham bagaimana caranya. Kemudian setelah mengenalkan laporan keuangan materi dilanjutkan tentang Siklus akuntansi dimulai dengan pencatatan transaksi harian dari bukti-bukti transaksi yang ada seperti nota, kuitansi, invoice dll. Kemudian secara berkala dimasukkan dalam jurnal sesuai dengan jenis transaksinya. Saldo setiap jurnal akan dicatat dalam buku besar setiap akhir bulan. Dari buku besar kemudian disusunlah neraca saldo dan berakhir pada penyusunan laporan keuangan.





Gambar 4. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

C. Tahap evaluasi/monitoring

Di akhir sesi semua pegawai diajarkan secara bertahap praktik memasukkan akun-akun ke jurnal akuntansi dan laporan keuangan. Sebelum dilakukan proses pendampingan, kami telah membuat terlebih dahulu template laporan laba rugi, laporan perubahan modal dan neraca (neraca awal dan neraca setelah laporan laba rugi). Kemudian admin diminta mengisi laporan laba rugi bulanan dari hasil pencatatan transaksi harian. Yang mana admin harus membuat laporan akumulasi pendapatan bulanan, kemudian akumulasi biaya produksi bulanan, serta laporan gaji. Baru kemudian akan didapat data untuk mengisi laporan laba rugi.

DISKUSI

Dari hasil pendampingan ini, nantinya akan di lakukan monitoring dan evaluasi selama satu bulan tentang cara mencatat transaksi UMKM Niki Kayoe. Ternyata dari hasil evaluasi pegawai craft miniatur bis milik pak syaiful dalam satu bulan sudah baru bisa memasukkan akun jurnal dan buku besar transaksi kas keluar dan kas masuk. Tetapi masih perlu adanya pendampingan pada pembuatan laporan keuangan neraca dan laba rugi. Sehingga hal ini perlu diadakan pelatihan selanjutnya terkait modal dan aset.

KESIMPULAN

Pada saat pelaksanaan kegiatan terlihat antusias peserta yang tinggi dan tim merasa pelatihan ini sangat bermanfaat dan dibutuhkan oleh pelaku UMKM. Pegawai Niki Kayoe yang masih awam terhadap pembuatan laporan keuangan sangat terbantu dengan adanya pelatihan ini, karena di era seperti ini pengelolaan keuangan sangatlah penting untuk kinerja UMKM.



Dengan demikian, kegiatan pelatihan yang diadakan di Desa Turirejo ini menjadi kunci dalam memupuk kesadaran UMKM akan pentingnya pembuatan laporan keuangan sebagai sarana penunjang pengelolaan keuangan dan tanggung jawab pelaku UMKM. Selain itu, pengelolaan keuangan sebagai salah satu cara memberikan informasi bagaimana kinerja usaha UMKM. Oleh sebab itu, diharapkan hasil dari pelatihan ini dapat bermanfaat bagi masyarakat umum pelaku UMKM terutama UMKM Niki Kayoe Desa Turirejo, Kecamatan Lawang, Kabupaten Malang Jawa Timur.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Kami Ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pemilik UMKM Niki Kayoe bapak Syaiful yang telah memberikan waktu dan kesempatannya untuk mengadakan pelatihan di UMKM milik beliau.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Aulia, et.al. (2021) "Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana pada Ibu –Ibu PKK di RT.05 Rw.06 Kec. Gayungan" Laporan Pengabdian Masyarakat Universitas Dr. Soetomo Surabaya.
- [2] Kristianti, et al. (2021) "Pelatihan Digital Marketing Sebagai Saran Penunjang Pemasaran Produk UMKM di Desa Sukopuro Jabung Kab.Malang Jawa Timur, Jurnal AJAD Jurnal Pengabdian Masyarakat. Vol 2 No.1
- [3] Nafi, M. (2020) Pengertian UMKM, Kriteria Kekayaan, dan Pemberdayaan di Tengah Pandemi, katadata.co.id.
- [4] Priharto, S. (2020) 'UMKM Adalah: Berikut Pengertian, Kriteria, Contoh, Cara Ekspansi dan Regulasi yang Menaunginya', Accurate.Id.
- [5] Rayyani, W. O. et al. (2020) 'Peningkatan Daya Saing UMKM Melalui Optimalisasi Penyusunan Laporan Keuangan', Jurnal Dedikasi Masyarakat, 3(2), pp. 97–105.
- [6] UKM Center (2020) UKM Center UI Kaji Kendala Digitalisasi UKM Universitas Indonesia, ui.ac.id/ukm center.
- [7] Zakiyyah, Amalina. (2021) "Pelatihan dan pendampingan Pencatatan Keuangan UMKM Rindu.id di Kabupaten Jember." Jurnal of Community Development ,Vol 1 No.2.



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN